

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program Bina Pribadi Islami (BPI) di SMPIT dan SMAIT Insan Cita Serang telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencegahan perilaku bullying. Berikut adalah kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Implementasi Program BPI dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Program Bina Pribadi Islami (BPI) di SMPIT dan SMAIT Insan Cita Serang telah diimplementasikan melalui berbagai kegiatan, seperti pengajian, pembiasaan ibadah, mentoring, dan kegiatan sosial yang berbasis nilai-nilai Islami. Program ini dirancang untuk mendukung siswa dalam membangun karakter keislaman yang kuat, menanamkan sikap religius, dan memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi ini dilakukan secara bertahap dan konsisten melalui pendekatan yang memadukan teori dan praktik.

2. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang Diinternalisasi melalui Program BPI dan Implementasinya dalam Kehidupan Siswa

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasi melalui program BPI mencakup nilai keimanan, akhlak mulia, tanggung jawab, tolong-menolong, dan disiplin dalam beribadah. Nilai-nilai ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pembiasaan beribadah, perilaku sopan santun, rasa empati terhadap sesama, dan disiplin dalam menjalankan kewajiban agama. Dengan bimbingan guru dan dukungan lingkungan sekolah, siswa diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

3. Implikasi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program BPI dalam Mencegah Perilaku Bullying

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program BPI memiliki pengaruh positif dalam mencegah perilaku bullying di kalangan siswa. Dengan ditanamkannya nilai kasih sayang, menghargai sesama, serta tanggung jawab sosial, siswa lebih memahami pentingnya menjaga hubungan baik dengan teman-teman serta menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Program ini turut membentuk budaya sekolah yang kondusif untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, di mana perilaku bullying dapat diminimalisir.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program BPI terhadap Perilaku Bullying

Faktor pendukung dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program BPI meliputi dukungan dari pihak sekolah, peran aktif guru, serta keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, lingkungan sekolah yang islami juga membantu memperkuat penerapan nilai-nilai tersebut. Adapun faktor penghambatnya mencakup perbedaan latar belakang siswa, pengaruh negatif dari lingkungan luar sekolah, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan BPI. Namun demikian, sekolah terus berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan ini melalui pendekatan yang berkelanjutan dan kolaboratif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar program Bina Pribadi Islami (BPI) terus diperkuat dengan pendampingan intensif bagi siswa guna memastikan nilai-nilai agama Islam terinternalisasi secara mendalam. Optimalisasi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan BPI juga perlu ditingkatkan agar proses pembinaan berjalan lebih efektif. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua harus diperkuat untuk memastikan pembinaan yang konsisten di lingkungan sekolah maupun di

rumah. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap program BPI juga penting untuk meningkatkan efektivitas dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Di samping itu, pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam BPI perlu ditingkatkan agar mereka lebih mampu menginternalisasikan nilai-nilai agama secara optimal.